

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengaruh perkembangan teknologi informasi saat ini berjalan begitu cepat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan di masyarakat tanpa mengenal batasan. Banyak aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh berkembangnya teknologi informasi. Salah satunya adalah peningkatan kualitas ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang teknologi itu sendiri. Saat ini perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan pengambilan keputusan yang dapat dilakukan dengan lebih cepat dan cermat. Penggunaan komputer telah berkembang dari sekedar pengolahan data ataupun penyajian informasi, menjadi mampu untuk menyediakan pilihan-pilihan sebagai pendukung pengambilan keputusan. Hal tersebut dimungkinkan berkat adanya perkembangan teknologi perangkat keras yang diiringi oleh perkembangan perangkat lunak, serta kemampuan perakitan dan penggabungan beberapa teknik pengambilan keputusan didalamnya.

Kebutuhan akan pekerjaan di Indonesia saat ini tidak sebanding dengan perkembangan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya, dimana tingkat pengangguran terus bertambah yang menjadikan persoalan yang terus membayangi pemerintah untuk mencari solusi dan jalan keluar sehingga dapat menekan tingkat kriminalitas dan angka pengangguran. Oleh karena itu penempatan tenaga kerja ke luar negeri merupakan salah satu alternatif atau pilihan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Pengaturan tentang penempatan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri adalah Undang-Undang No. 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri. Menurut pasal 1 ayat 4 Undang-Undang No. 39 Tahun 2004 yaitu Penempatan TKI adalah kegiatan pelayanan untuk mempertemukan TKI sesuai bakat, minat, dan kemampuannya dengan pemberi kerja luar negeri yang meliputi keseluruhan proses perekrutan, pengurusan dokumen, pendidikan dan pelatihan, penampungan, persiapan, pemberangkatan, pemberangkatan sampai ke negara penempatan, dan pemulangan dari negara penempatan.

Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Palembang sebagai Unit Pelaksana Teknis dari BNP2TKI dimana memberikan kemudahan pelayanan pemrosesan seluruh dokumen penempatan TKI ke luar negeri. Untuk menjalankan itu semua dibentuklah Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS) yang diatur pada pasal 1 ayat 5 Undang-Undang No. 39 tahun 2004 untuk merekrut calon tenaga kerja Indonesia (CTKI) sesuai dengan kebutuhan, permintaan dan juga melengkapi (CTKI) dengan dokumen yang sah. Permintaan CTKI sendiri dilakukan beberapa kali dalam 1 (satu) tahun, dimana setiap negara memiliki beberapa agensi yang bekerja sama dalam melakukan permintaan CTKI ke luar negeri dan memiliki kebutuhan kriteria yang berbeda-beda, seperti kebutuhan dalam segi usia dan pendidikan sesuai dengan keinginan perusahaan atau perorangan yang membutuhkan tenaga kerja luar negeri. Secara umum prosedur yang berjalan saat ini telah dapat menentukan kelayakan calon tenaga kerja Indonesia ke luar negeri. Namun, prosedur tersebut perlu diadakan peningkatan dalam segi kualitas pengambilan keputusan dengan

didukung oleh Sistem Pendukung Keputusan dalam pengambilan keputusan kelayakan calon tenaga kerja Indonesia (CTKI) ke luar negeri.

Adapun permasalahan yang menyebabkan perlu diadakannya peningkatan pengambilan keputusan yaitu saat ini proses penyeleksian calon tenaga kerja Indonesia (CTKI) dilakukan dengan pengecekan kelengkapan berkas dan persyaratan yang berlaku secara satu-persatu tanpa didukung dengan metode ataupun alat bantu penyeleksian, sehingga kelayakan calon tenaga kerja Indonesia hanya dilihat dari proses penilaian secara berkas dan persyaratan yang dilengkapi oleh CTKI.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis akan menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) untuk mendukung keputusan dalam perangkaan CTKI yang layak dimana metode SMART merupakan metode pengambilan keputusan yang fleksibel dalam menyelesaikan masalah pengambilan keputusan multikriteria. Perhitungan pada metode SMART juga sederhana sehingga mempermudah dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan mempermudah menganalisa data serta dapat diterima oleh pengambil keputusan. Kesederhanaan inilah yang menjadi salah satu penyebab penulis menggunakan metode ini untuk menyelesaikan masalah multikriteria, dimana permasalahan yang sedang dibahas juga termasuk dalam permasalahan multikriteria, sehingga penulis mengangkat judul “**Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Menggunakan Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Menggunakan *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Informasi keputusan yang disediakan oleh sistem adalah informasi perangkingan calon tenaga kerja Indonesia (CTKI) yang layak berdasarkan nilai yang diperoleh dari terbesar sampai dengan terkecil.
2. Sistem pendukung keputusan ini akan mengolah data agensi, data CTKI, kriteria, subkriteria, nilai CTKI dan proses perhitungan kelayakan CTKI. Laporan yang dihasilkan dari sistem pendukung keputusan ini adalah laporan hasil perangkingan dan laporan pemberangkatan CTKI sesuai masing-masing periode dan agensi perangkingan kelayakan CTKI dan rangking berbasis web.
3. Sistem pendukung keputusan ini hanya akan mengolah tiga kriteria, yaitu usia, pendidikan, dan pengalaman kerja yang akan diolah menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) .
4. Sistem pendukung keputusan yang dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan yaitu membangun sistem pendukung keputusan Kelayakan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Menggunakan Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) untuk mendukung dan mempermudah verifikator dalam proses pengambilan keputusan CTKI yang layak.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah dan tujuan penelitian maka hasil penelitian diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan peneliti dalam membuat sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART).
2. Bagi Tempat Penelitian, dapat digunakan dalam mengambil keputusan yang lebih objektif dalam memilih calon tenaga kerja Indonesia (CTKI) dengan menggunakan kriteria usia, pendidikan, dan pengalaman kerja.
3. Bagi Universitas, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa dalam membuat sistem pendukung keputusan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.